

Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)

Alan Kurniawan, S.Pd. Gr.

Pengertian K3



Definisi K3: Perlindungan dan pencegahan kecelakaan serta penyakit akibat kerja.

Tujuan K3: Meningkatkan keselamatan dan kesehatan di lingkungan kerja/sekolah.

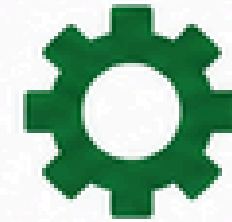
Pentingnya K3: Menjamin keamanan, mengurangi risiko, dan menciptakan lingkungan kondusif.

LOGO K3



**UTAMAKAN
KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA**

PENJELASAN LOGO K3



1. RODA/GIGI

Melambangkan dunia kerja yang terus bergerak dinamis. K3 menjadi bagian penting dalam setiap aktivitas kerja untuk mencegah kecelakaan dan penyakit akibat kerja.



2. TANDA SILANG

Melambangkan derajat kesehatan optimal bagi tenaga kerja. K3 bertujuan melindungi dan meningkatkan kesehatan pekerja agar tetap produktif.



3. WARNA HIJAU

Melambangkan keselamatan, kesehatan, kesegaran, dan lingkungan kerja yang aman serta nyaman.

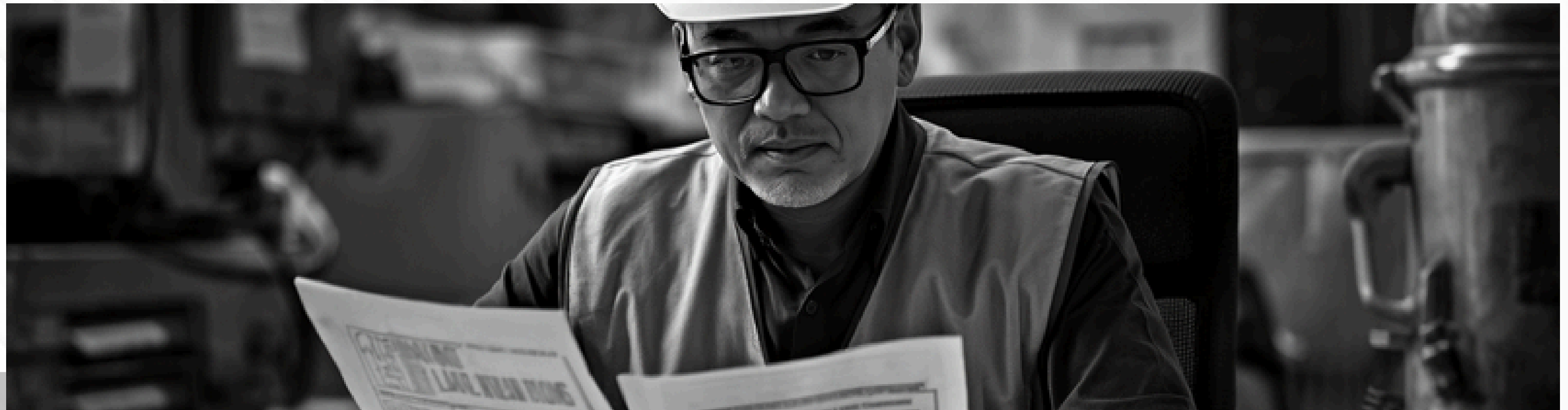
**UTAMAKAN
KESELAMATAN
DAN KESEHATAN
KERJA**

4. MAKNA UMUM

Logo K3 mengingatkan kita untuk selalu mengutamakan keselamatan dan kesehatan dalam setiap pekerjaan, demi terciptanya kondisi kerja yang aman, sehat, dan produktif.

Dasar Hukum K3

Undang-Undang K3: UU No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja.
Peraturan Keselamatan: Hak dan kewajiban pekerja terkait K3.



Tujuan K3

Mencegah Kecelakaan Kerja:
Mengurangi risiko cedera dan insiden
di tempat kerja.

Menjaga Kesehatan Pekerja:
Melindungi dari penyakit akibat kerja.

Meningkatkan Produktivitas:
Pekerja sehat bekerja lebih efektif.

Menciptakan Lingkungan
Aman: Suasana kerja yang
nyaman dan kondusif.



Faktor Manusia: Kelalaian, kurang pelatihan, kelelahan.

Faktor Alat: Kerusakan mesin atau penggunaan yang salah.

Faktor Lingkungan: Kondisi kerja berbahaya, pencahayaan buruk.

Kurangnya Disiplin: Tidak mematuhi prosedur K3.

Faktor Penyebab Kecelakaan Kerja





Jenis Bahaya di Tempat Kerja

Bahaya Fisik & Listrik: Kebisingan, suhu ekstrem, risiko sengatan listrik dan korsleting.

Bahaya Kimia, Biologis & Ergonomi: Paparan bahan beracun, virus/bakteri, postur kerja buruk.



Alat Pelindung Diri (APD)

Pengertian APD: Peralatan untuk melindungi pekerja dari bahaya di tempat kerja

Fungsi APD: Mengurangi risiko cedera dan paparan bahaya kerja

Simbol dan Rambu K3

Rambu Larangan: Tanda yang menunjukkan tindakan yang tidak boleh dilakukan (contoh: dilarang merokok).

Rambu Peringatan: Tanda bahaya yang harus diwaspadai (contoh: bahaya listrik, bahan kimia).

Rambu Perintah: Tindakan wajib yang harus dilakukan (contoh: gunakan APD).

Rambu Evakuasi: Penunjuk jalur keluar darurat dan titik kumpul.



Mematuhi SOP (Standar Operasi
Prosedur) yang berlaku.

Mengecek alat sebelum digunakan
untuk memastikan aman.

Menggunakan APD sesuai
kebutuhan.

Menjaga kebersihan dan
kerapihan area kerja.

Prosedur Keselamatan Kerja



Keselamatan Listrik: Hindari kabel rusak, jangan sentuh perangkat basah.

Penataan Kabel Jaringan: Rapi dan aman agar tidak tersandung.

Larangan Makan/Minum: Jaga kebersihan dan keamanan peralatan.

Penanganan Perangkat: Hati-hati dan sesuai prosedur.

K3 di Laboratorium/ Workshop TKJ



Pertolongan Pertama (P3K): Berikan pertolongan pertama pada korban kecelakaan.

Melapor Segera: Laporkan kejadian kepada pengawas atau guru.

Evakuasi Korban: Pindahkan korban ke tempat aman jika diperlukan.

Tindakan Pencegahan: Lakukan langkah-langkah agar kecelakaan tidak terulang.

Penanganan Kecelakaan Kerja



Budaya Kerja Aman

Disiplin: Menjalankan aturan K3 dengan konsisten dan penuh tanggung jawab.

Tanggung Jawab: Menjaga keselamatan diri sendiri dan orang lain di sekitar.

Kerja Sama Tim: Menerapkan prosedur keamanan bersama-sama.

Kesadaran Keselamatan: Menjadikan keselamatan sebagai budaya kerja.



Studi Kasus / Diskusi

Contoh Kasus: Apa yang harus dilakukan jika terjadi korsleting listrik di laboratorium komputer?

Diskusi: Langkah-langkah penanganan dan pencegahan korsleting.

Kesimpulan



Tanggung Jawab Bersama: K3 adalah tanggung jawab seluruh anggota organisasi.

Meningkatkan Produktivitas: Keselamatan kerja menciptakan kenyamanan dan efisiensi kerja.

Disiplin K3: Penerapan K3 harus dijaga setiap saat untuk mencegah kecelakaan.

**Terima
Kasih**

